

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi yang akan dijadikan subjek penelitian ini adalah sekolah TK Dwisartika yang berada di jln. Pramuka Desa Gegerbitung Rt 03, Rw 01, Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi yang merupakan lokasi strategis di desa Gegerbitung pusat kota Sukabumi. Lokasi tersebut dipilih karena setelah melakukan observasi awal ternyata peneliti melihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di kelas kurang merangsang kemampuan siswa, tetapi siswa terlihat sikap kreativitas dalam melakukan kegiatan berkesenian yang mendukung sekolah serta materi yang akan disampaikan oleh peneliti belum pernah dilakukan.

##### **2. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Kemudian Suharsimi (2006:129) menyebutkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Taman Kanak-kanak (TK) tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 21 orang dalam satu kelas nol besar (B).

**Tabel 3.1**

Populasi Siswa TK Dewi Sartika I Gegerbitung Sukabumi yang mengikuti Pembelajaran Tari Tahun Ajaran 2012-2013

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA (Orang)</b>
<b>1</b>	<b>B (L)</b>	<b>10 Orang</b>
<b>2</b>	<b>B (P)</b>	<b>11 Orang</b>
<b>Jumlah</b>		<b>21 Orang</b>

Sumber: daftar absensi Tahun Ajaran 2012-2013

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. untuk menggenerasikan hasil penelitian sampel Arikunto, 1996: 117, dari populasi yang ada peneliti mengambil sampel secara total keseluruhan siswa yang ada di kelas, Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat kreativitas anak mengeksplorasi gerak melalui *stimulus* (rangsangan) media visual, setra aktif dan berani, disini sipeneliti bisa melihat tujuan pembelajaran tari melalui media visual terhadap anak. Alasan peneliti mengambil sampel secara total (keseluruhan) adalah karena dengan menggunakan sampel ini peneliti dapat melihat keseluruhan terhadap perkembangan kreativitasnya aktif dan berani. Penelitian ini dilaksanakan di TK Dwisartika yang berada di Jln. Pramuka Desa Gegerbitung, Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi. Objek dalam penelitian ini adalah anak TK yang berjumlah 21 siswa dengan komposisi 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Sedangkan guru dalam penelitian ini berposisi sebagai subjek/fasilitator (instruktur). Peneliti menggunakan kelas ini sebagai subjek penelitian dikarenakan perlu adanya perbaikan dan cara belajar yang lebih bagi siswa TK ini didalam aktivitas serta

hasil belajarnya, sehingga si peneliti bisa mendeskripsikan hasil belajar anak yang sudah diteliti melalui metode pembelajaran yang sudah dirancang.

Pengambilan sampel ini didasarkan agar sampel tersebut dapat merata dalam pemberian materi pokok yang digunakan. Khususnya dalam pembelajaran tari, dengan tujuan kreativitas, aktif, berani pada anak ini untuk lebih mengenal, menanggapi, dan mengekspresikan gerak tari yang mereka pikirkan yang diawali dengan pembelajaran rangsang visual berupa gambar jenis-jenis transportasi lalu siswa menginterpretasikannya kedalam eksplorasi gerak tari sederhana. Dalam penentuan sampel juga diakibatkan oleh adanya keterbatasan tenaga dan waktu yang dimiliki peneliti.

**Tabel 3.2**

Sampel yang diambil peneliti

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH ANAK (Orang)</b>
<b>1</b>	<b>B (L)</b>	<b>10 Orang</b>
<b>2</b>	<b>B (P)</b>	<b>11 Orang</b>
<b>Jumlah</b>		<b>21 Orang</b>

Jadi yang dijadikan sampel dalam peneliti ini adalah 21 orang siswa dari populasi yang ada dan keseluruhannya merupakan siswa laki-laki dan perempuan. Sampel tersebut diambil dikarenakan dari satu kelas.

## **B. Metode Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dan tujuan penulisan, maka peneliti ini menggunakan metode Deskriptif Analisis. Penelitian Deskriptif Analisis adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki menurut Menurut Sugiyono (2005: 21)

menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Hal ini Menurut Nazir (1988: 63):

Metode *Deskriptif* dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Oleh karena itu, yang diteliti adalah apa yang dilakukan siswa pada proses penelitian proses pembelajaran yang sedang berlangsung setiap pertemuannya dan berbagai aktivitas lain dalam konteks pembelajaran tari, maka peneliti tentu saja harus mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian yang sudah terjadi secara rinci dan hasil lebih baik, melalui hasil akhir proses pembelajaran dalam bentuk prosentasi peningkatan siswa. untuk itu peneliti wajib membuat catatan lapangan dan catatan wawancara yang terperinci dan lengkap.

### C. Definisi Oprasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam menghindari kesalahan mengenai “pembelajaran tari melalui media visual pada anak TK Dewi Sartika I Gegerbitung Sukabumi” maka peneliti memberi batasan istilah sebagai berikut :

Beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini dan dipandang perlu dijelaskan secaraoperasional adalah :

1. Pembelajaran Tari
  - a. Pembelajaran hasanah, (20011: 2) adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan prilaku kearah yang lebih baik.
  - b. Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta Hawkins (1990: 2)

Pembelajaran Tari adalah sebuah konsep untuk mengenal membuat dan memahami sebuah gerakan tari melalui gerak atau media memiliki suatu tujuan interaksi antara peserta didik dan lingkungan sehingga menghasilkan bentuk yang diungkapkan melalui gerak. Dengan adanya pembelajaran tari siswa tentu saja tidak keluar dari konsep yang sudah diberikan.

## 2. Media

- a. Media pembelajaran menurut Arsyad (2007:4) adalah "media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.
- b. Visual Rangsangan yang berasal dari objek yang dapat ditangkap dengan indra penglihatan atau mata. Dapat timbul dari gambar, objek alam, perilaku binatang, kegiatan manusia sehari-hari dan lain-lain. Masunah (2012: 11)

Media visual adalah kombinasi dari kedua media di atas (pandang) dapat membantu peserta didik dan pengajar dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif juga sebagai alat bantu untuk *stimulus* (rangsangan) pikiran, perasaan, imajinasi, dan minat siswa dalam proses belajar di kelas, intraktif antara siswa dan guru yang dilengkapi dengan media pembelajaran seperti visual.

## 3. Taman Kanak-kanak (TK)

TK adalah dunia pelatihan dari lingkungan rumah kelingkungan sekolah. TK diadakan dalam rangka membentuk kemandirian anak sehingga siap untuk memasuki dunia sekolah yang sesungguhnya. Kegiatan belajar di TK telah diupayakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut Jamaris (2003: 58),

Menurut kesimpulannya Taman kanak-kanak adalah sarana tempat dunia anak, semua anak bebas mengekspresian dirinya mempunyai dorongan

yang kuat untuk mengenal lingkungan alam sekitar dan lingkungan sosialnya lebih baik, rasa ingin tahu anak TK tidak terbatas pada hal-hal baru melainkan juga berusaha untuk menemukan sendiri jawaban dengan upaya memahami manusia yang berbeda di lingkungannya, yaitu tentang bagaimana cara bergaul dengan teman, anak TK cenderung mengekspresikan diri bila harus menanggapi situasi.

Anak TK mempunyai dorongan yang kuat untuk mengenal lingkungan alam sekitar dan lingkungan sosialnya lebih baik. Anak ingin memahami segala sesuatu yang dilihat dan didengar Hildebrand dalam Moeslichatoen (2004 :11) segala sesuatu yang diamati oleh inderanya. Untuk menggapai dorongan tersebut anak berusaha menemukan jawabannya sendiri dengan berbagai cara. Misalnya jawaban terhadap segala sesuatu yang dilihat, didengar, dicium, dirasakan atau diraba, tentang bagaimana terjadinya, dari mana segala sesuatu itu berasal, atau apa yang terjadi bila sesuatu itu dipegang. Anak TK cenderung mengekspresikan diri bila harus menanggapi sesuatu, anak TK dalam bertingkah laku selalu diwarnai oleh pribadinya dan diperkaya dengan gagasan-gagasan yang sudah ada dalam pikirannya. Bila anak TK diberi kesempatan untuk mengekspresikan diri secara kreatif maka hal ini akan menimbulkan gairah untuk belajar.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrument pada penelitian ini merupakan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Instrument yang digunakan pada penelitian ini antara lain tes (perbuatan), studi dokumentasi, wawancara, dan observasi. System penilaian atau evaluasi yang dilakukan peneliti menggunakan indikator penilain yang ditentukan sendiri oleh peneliti yang digunakan sebagai acuan tentunya dengan memperhatikan kemampuan siswa. Adapun beberapa indikator penilaian yang ditentukan peneliti dimaksudkan untuk dapat

melihat kemandirian siswa dalam pembelajaran tari tentunya melalui rangsangan-rangsangan tersebut,

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga bisa digunakan dalam memecahkan permasalahan. Suharsimi Arikunto (2006:160) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih hemat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”. Salah satu faktor penentu keberhasilan dari suatu penelitian adalah pemilihan instrumen yang tepat. Karena dengan penggunaan instrumen yang tepat maka kita bisa mendapatkan data yang betul-betul dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dan menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebagai proses dalam menyimpulkan hasil penelitian. Format instrument tersebut adalah sebagai berikut. Salah satu faktor penentu keberhasilan dari suatu penelitian adalah pemilihan instrumen yang tepat. Karena dengan penggunaan instrumen yang tepat maka kita bisa mendapatkan data yang betul-betul dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dan menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebagai proses dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Penelitian ini bersifat ingin mengetahui sejauh mana anak TK bisa belajar tari melalui rangsangan media visual terhadap pembelajaran tari dari hasil belajar kreativitas anak, dan anak tidak bosan dan pemalu melalui media visual (gambar) jenis-jenis alat transportasi.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari silabus
- b. Menyusun RPP mata pelajaran yang akan diberikan siswa TK nyanyian dan tarian
- c. Mengkonsultasikan rancangan instrumen tes dengan guru mengenai nyanyian dan tarian yang akan diberikan pada siswa

- d. Melakukan proses pembelajaran pada anak TK Dewi Sartika I Gegerbitung Kab.Sukabumi
- e. Menyusun instrumen tes kepada guru TK Dwisartika Gegerbitung Kab.Sukabumi
- f. Memberikan beberapa pertanyaan untuk guru mengenai sekolah TK Dwisartika
  - 1. Tes

Tes merupakan pernyataan yang harus dijawab, ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes, tes digunakan untuk mengukur kemampuan seorang siswa setelah menguasai pembelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.

Di bawah ini terdapat kategori penilaian yang akan dilaksanakan oleh peneliti

**Tabel 3.3**

Kategori sikap dan gerak jenis-jenis transportasi

NO	Nama Siswa	Kategori Penilaian			Rata-rata	Tafiran Nilai
		MGS	AB	GRW		
1						
2						
3						
dst						

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa terdapat beberapa kategori penilaian sebagai berikut :

MGS : Memiliki berani kemampuan untuk Menciptakan Gerak Sendiri

AB : Anak terlihat aktif dan berani



GRW : Memiliki kemampuan unsur tari Gerak, Ruang dan Waktu

Untuk lebih mudah mendapatkan nilai dalam kategori ini, maka dibuatlah kriteria penilaian sebagai berikut :

1. A = Sangat Baik
2. B = Baik
3. C = Cukup Baik
4. D = Kurang

**Tabel 3.4**

Kategori sikap dan gerak jenis-jenis transportasi yang ada di udara

NO	Nama Siswa	Kategori Penilaian			Rata-rata	Tafiran Nilai
		MTU	AB	GRW		
1						
2						
3						
dst						

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa terdapat beberapa kategori penilaian sebagai berikut :

MTU : Memiliki kemampuan untuk Mengungkapkan jenis transportasi yang ada di udara Menciptakan Gerak Sendiri

AB : Anak terlihat aktif dan berani

GRW : Memiliki kemampuan unsur tari Gerak, Ruang dan Waktu

Untuk lebih mudah mendapatkan nilai dalam kategori ini, maka dibuatlah kriteria penilaian sebagai berikut :

2. A = Sangat Baik
2. B = Baik

3. C = Cukup Baik

4. D = Kurang

**Tabel 3.5**

Kategori sikap dan gerak jenis-jenis transportasi yang ada di darat

NO	Nama Siswa	Kategori Penilaian			Rata-rata	Tafiran Nilai
		MTD	AB	GRW		
1						
2						
3						
dst						

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa terdapat beberapa kategori penilaian sebagai berikut :

MTD : Memiliki kemampuan untuk Mengungkapkan jenis transportasi yang ada di darat dan Menciptakan Gerak Sendiri

AB : Anak terlihat aktif dan berani

GRW : Memiliki kemampuan unsur tari Gerak, Ruang dan Waktu

Untuk lebih mudah mendapatkan nilai dalam kategori ini, maka dibuatlah 43riteria penilaian sebagai berikut :

3. A = Sangat Baik

2. B = Baik

3. C = Cukup Baik

4. D = Kurang

**Tabel 3.6**

Kategori sikap dan gerak jenis-jenis transportasi yang ada di laut

NO	Nama Siswa	Kategori Penilaian			Rata-rata	Tafiran Nilai
		MLL	AB	GRW		
1						
2						
3						
dst						

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa terdapat beberapa kategori penilaian sebagai berikut :

MLL : Memiliki kemampuan berani untuk Mengungkapkan jenis transportasi yang ada di laut Menciptakan Gerak Sendiri

AB : Anak terlihat aktif dan berani

GRW : Memiliki kemampuan unsur tari Gerak, Ruang dan Waktu

Untuk lebih mudah mendapatkan nilai dalam kategori ini, maka dibuatlah kriteria penilaian sebagai berikut :

4. A = Sangat Baik
2. B = Baik
3. C = Cukup Baik
4. D = Kurang

**Tabel 3.7**

Kategori sikap dan gerak jenis-jenis transportasi yang ber-roda dua, tiga dan empat

NO	Nama Siswa	Kategori Penilaian			Rata-rata	Tafiran Nilai
		MTB	AB	GRW		
1						
2						
3						
dst						

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa terdapat beberapa kategori penilaian sebagai berikut :

MTB : Memiliki kemampuan berani untuk Mengungkapkan jenis-jenis transportasi yang ber-roda dua, tiga dan empat dan Menciptakan Gerak Sendiri

AB : Anak terlihat aktif dan berani

GRW : Memiliki kemampuan unsur tari Gerak, Ruang dan Waktu

Untuk lebih mudah mendapatkan nilai dalam kategori ini, maka dibuatlah kriteria penilaian sebagai berikut :

5. A = Sangat Baik
2. B = Baik
3. C = Cukup Baik
4. D = Kurang

Adapun beberapa kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.8 Kriteria Penilaian**

<b>Nilai</b>	<b>Standar Angka</b>	<b>Kriteria</b>
80-90	A (Sangat Baik)	Siswa aktif dalam pembelajaran tari, mampu mengeksplorasi gerak sendiri, ber-kreativitas terhadap media visual terhadap lagu, anak aktif dan berani dalam pembelajaran tari, menguasai Gerak, Ruang dan waktu Dapat bekerja sama antar individu maupun kelompok.
70-79	B (Baik)	Siswa mampu bereksplorasi, ber-kreativitas, peka terhadap lagu, serta masi kurang anak aktif dan berani dalam pembelajaran tari, baik menguasai Gerak, Ruang dan waktu Dapat bekerja sama antar individu maupun kelompok
60-69	C (Cukup baik)	Siswa cukup mampu bereksplorasi, ber-kreativitas, peka terhadap lagu, serta anak aktif dan berani dalam pembelajaran tari, cukup menguasai Gerak, Ruang dan waktu Dapat bekerja sama antar individu maupun kelompok
<60	D (Kurang Baik)	Anak kurang mampu mengeksplorasi gerak, kurang kreativitas, tidak peka terhadap lagu, serta anak terlalu banyak diam pasif dan berani dalam pembelajaran tari, sangat kurang menguasai Gerak, Ruang dan waktu Dapat bekerja sama antar individu maupun kelompok

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapat jawaban yang diharapkan secara lisan dan perbuatan/tindakan. Tes yang akan dilakukan adalah tes perbuatan yang mengukur kemampuan siswa untuk dapat mengemukakan atau menampilkan tari hasil dari eksplorasi siswa di depan kelas secara individu maupun kelompok, tes ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tes awal dilakukan pada anak TK untuk mengeksplor gerakan-gerakan secara individu atau berkelompok.

### a. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini sebanyak 5 kali yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran tari melalui media visual terhadap kreativitas siswa Taman Kanak-kanak (TK), selain itu observasi ini juga bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran tari melalui media visual untuk mengetahui kreativitas pembelajaran tari melalui media visual pada siswa Taman Kanak-kanak supaya kelas tersedup hidup, anak tidak banyak diam dan aktif tidak membosankan. Observasi ini dilakukan 2 x 30 menit setiap pertemuan.

Observasi Langsung, pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat/observer.

Pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai proses pembelajaran tari di TK Dewi Sartika I melalui media visual dengan melihat sejauh mana siswa mengeksplorasi gerak dan unsur-unsur tari melalui kreativitas yang aktif tidak pasif. Kegiatan mengajar kemudian didokumentasikan melalui foto atau video untuk bisa diamati apakah media visual bisa mempengaruhi anak menjadi aktif dalam proses

pembelajaran tari tidak pasif, membosankan. Sudah sesuai atau belum dengan indikator-indikator yang telah ditentukan

#### 1. observasi siswa

Observasi siswa adalah pengamatan yang dilakukan kepada siswa melalui bentuk format yang telah disediakan maupun secara langsung (spontan). Observasi digunakan untuk mengumpulkan data partisipasi dalam proses pembelajaran dan implementasi melalui penggunaan media visual terhadap kreativitas se-usia TK pada pembelajaran tari.

“Menurut Iskandar, (2009:68) Observasi merupakan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran” Dari penjelasan ini, observasi/pengamatan terhadap anak perlu dilakukan secara intens, sehingga proses dan hasil dapat diketahui secara lebih relevan dibandingkan pengamatan secara tidak langsung. Peneliti melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sekaligus mengamati/observasi proses belajar pembelajaran siswa apakah sudah terlaksana dengan baik atau belum.

#### 2. observasi guru

Observasi Guru adalah observasi yang dilakukan oleh guru untuk kepentingan proses pembelajaran dengan format yang sudah disediakan, dalam hal ini format di isi oleh guru/peneliti sendiri maupun oleh guru kolaborator atau teman sejawat.

#### b. Tes.

Melakukan tes Tanya jawab kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan oleh guru mengenai pembelajaran tari, apakah siswa memahami tentang seni tari, dan apakah siswa tertarik dengan pembelajaran tari dengan materi yang diberikan.

c. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui komunikasi secara lisan (tanya jawab) terhadap narasumber yaitu kepala sekolah dan pengajar. Melakukan wawancara dengan para pengajar di beberapa TK di kecamatan Gegerbitung kabupaten Sukabumi. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang materi, cara mengajar, serta hambatan-hambata dialami dalam mengajarkan tari, yang selama ini dilakukan oleh para pengajar tersebut. Arikunto dalam Rahmawati, (2009:25) menyatakan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara

Wawancara untuk mendapatkan data dan mengkonstruksi kejadian dalam proses pembelajaran di kelas. Dilaksanakannya wawancara dalam penelitian ini merupakan sebuah bentuk penguatan dari hasil pengamatan maupun yang dirasakan dari beberapa sumber yang ada di sekolah setelah melihat dan merasakan proses pembelajaran tersebut. Wawancara juga digunakan untuk data tambahan yang didapat dari pelaksanaan di lapangan serta digunakan untuk memverifikasi hasil observasi.

Penelitian ini dilakukan terhadap teman sejawat/kolaborator, kepala sekolah, guru, dan siswa secara terstruktur dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara terstruktur menurut Kunandar (2009: 159) adalah “apabila peneliti telah menyiapkan pedoman atau bahan wawancara terlebih dahulu”. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan seorang peneliti bebas menentukan fokus masalah wawancara, kegiatan, wawancara



mengalir seperti dalam percakapan biasa, yaitu mengikut dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.

Wawancara menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Moleong (2001:135), antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian tentang situasi social (*setting social*). Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru kolaborator untuk melihat sejauh mana efek tindakan yang telah dilaksanakan peneliti.

Wawancara kepada kepala sekolah

Wawancara ini bertujuan untuk menanyakan mengenai kurikulum di sekolah TK, dan pembelajaran tari di TK, serta karakteristik siswa sebagai langkah awal untuk melaksanakan proses pembelajaran tari melalui media visual terhadap perkembangan kreativitas siswa tersebut.

Wawancara kepada guru

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas dan pengaruh yang didapatkan dari pembelajaran tari melalui media visual perkembangan kreativitas siswa.

#### d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan jurnal maupun catatan yang dilakukan peneliti dalam hal ini guru sebagai pemberi tindakan pada penelitian ini meliputi pemanfaatan segala hal yang dapat dikumpulkan oleh peneliti dengan bantuan dari guru lain. Tujuannya adalah untuk melengkapi data-data yang kurang lengkap.

Catatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan jurnal harian (arsip) selama penelitian dan pada setiap tindakan yang dilakukan peneliti/guru pada saat implementasi pembelajaran melalui penggunaan media audio visual untuk menumbuhkan kemandirian pada siswa.

e. Diskusi

Diskusi untuk melihat sejauh mana proses pembelajaran ini berlangsung dengan baik. Diskusi ini dilakukan oleh guru sebagai peneliti. Tugas guru di dalam penelitian ini untuk mengamati dan berdiskusi hasil dari pencapaian proses dan penggunaan media visual yang sedang dilaksanakan.

f. Studi dokumentasi

Sesuai dengan teknik pengumpulan data pada observasi, maka pendokumentasian dilakukan pada saat itu juga, dengan ujian untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan menunjang dalam penelitian ini. Menganalisis data-data yang sudah ada berupa arsip mengenai keadaan sekolah dan siswa, kegiatan apa saja yang telah dilakukan siswa dalam pembelajaran seni tari, hasil-hasil yang telah diperoleh dan berupa piagam, sertifikat, foto-foto, video dan sumber-sumber tertulis lainnya.

Studi dokumentasi adalah suatu studi yang menghasilkan suatu objek gambar, baik yang berupa *audiolingual* maupun *audiovisual*. Dalam penelitian ini merupakan sarana penunjang agar data-data yang diperoleh dari hasil yang diamati dikelas bisa lebih akurat. Hal tersebut bisa membantu peneliti pada saat melakukan analisis terkait dengan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan dokumentasi tersebut dapat berbentuk kegiatan, proses, dan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian media audio visual.

## F. Tahap Pelaksanaan

Penerapan materi Pembelajaran Tari melalui Media Visual pada anak TK dengan lagu nyanyian jenis-jenis transportasi serta media visual dengan menggunakan media gambar pesawat terbang, kereta api, motor, dan sepeda dilakukan oleh pengajar di TK tersebut. Materi itu merupakan materi yang telah dipersiapkan oleh peneliti dan sebelumnya telah dikonsultasikannya dengan dosen di jurusan Seni Tari dengan Guru di TK pada saat kegiatan belajar berlangsung peneliti mengamati KBM tersebut. Hal ini dilakukan dalam lima kali pertemuan untuk Pembelajaran Tari melalui Media Visual Pada Anak TK.

## G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* analisis dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode ini juga dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam mengikuti proses penelitian ini karena dengan metode ini objek tidak diberikan perlakuan khusus sehingga proses penelitian dengan hasil yang diterima akan bersifat alamiah tanpa ada manipulasi tertentu.

Pada pemaparan hasil analisis data menggunakan *deskriptif* analisis yaitu mendeskripsikan hasil peneliti pada saat pembelajaran tari melalui media visual pada anak TK Dewi Sartika I Gegerbitung sukabumi. Pemilihan metode dan pendekatan ini dimaksudkan agar peneliti lebih menerangkan secara terperinci hal-hal apa saja yang terjadi dilapangan ketika proses penelitian berlangsung. Hal-hal terkecil apapun yang merupakan sebuah respon yang timbul pada siswa dari penerapan pembelajaran tari ini akan dapat dijelaskan oleh peneliti, bahkan mungkin dapat diketahui segala sebab-akibatnya yang dimunculkan siswa dari penerapan ini. Analisis data dilaksanakan terus menerus selama proses berlangsung.

Analisis proses merupakan analisis tentang pengaruh tari melalui media visual untuk terhadap kreativitas anak dalam menciptakan gerak tari, berkembangnya kreativitas sanak dan responnya, sedangkan analisis hasil adalah pendeskripsian hasil penerapan pembelajaran tari pada siswa , dalam pembelajaran tari di TK Dewi Sartika I berpijak pada hasil tindakan yang dilakukan. Dalam analisis hasil ini terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan peneliti, yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut antara lain adalah :

1. Setelah melakukan data selesai, maka tahap selanjutnya melakukan reduksi data dengan menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu atau mengklasifikasikan data sesuai dengan permasalahannya.
2. Menyesuaikan data yang telah diperoleh sesuai dengan sumber-sumber baik yang diperoleh secara lisan maupun tulisan berupa buku, hasil wawancara, ataupun laporan-laporan tertulis hasil penelitian serupa yang sudah dilakukan sebelumnya. Data yang telah direduksi dan disesuaikan tersebut disajikan dalam bentuk narasi.
3. Mengolah data hasil penelitian pada saat penelitian, adapun format penilaian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.9**

**Contoh format penilaian**

<b>N0</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>L/P</b>	<b>MGS</b>	<b>AB</b>	<b>KB</b>	<b>BTL</b>
<b>1</b>						
<b>2</b>						
<b>3</b>						
<b>4</b>						
<b>5</b>						
<b>6</b>						

7						
8						
9						
10						
11						

Beberapa indikator penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan gerak sendiri (MGS): Siswa dapat menciptakan gerak sendiri (mengeksplorasi gerak) secara sederhana sesuai dengan kemampuan motorik
  - b. Aktif dan Berani AB : Anak terlihat aktif dan berani pada saat pembelajaran tari berlangsung sehingga anak tidak cepat bosan
  - c. Kekompakan Bernyanyian (KB): Siswa mampu menyanyikan syair lagu secara kompak
  - d. (GRW ): Memiliki kemampuan unsur tari Gerak, Ruang dan Waktu siswa bernyanyi dan menari mengikuti tempo Siswa bermain tempo cepat, sedang dan lambat dalam bentuk gerak dan menciptakan level tinggi, sedang, rendahnya gerakan, waktu dari setiap perubahan gerak, sesuai dengan perkembangan kreativitas.
4. Menganalisis data yang telah diolah
  5. Penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.